

**Analisis Dampak Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Ekonomi
Pedesaan di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2016**

*Analysis of The Impact of The Use of Village Funds Against Development of Rural
Economy In Pandawan Sub-District Hulu Sungai Tengah Regency 2016*

Muhammad Faisal Nofian

Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat
Muhammadfaisalnofian96@gmail.com

Abstract

The research was conducted to (1) Analyze the impact of village funds on rural economic development in terms of the adequacy of village funds in financing village development and the suitability of village funding expenditures by village meetings Pandawan Sub-district ; (2) To analyze the views of the community on the use of village funds for the economic development of society in rural Pandawan District.

The results of this study indicate that the village funding program is beneficial in rural economic development such as with the results of respondents 53% of respondents stated enough help in the economic growth after the village fund program, which village funds have a role in improving rural infrastructure and it to support the financial activities of rural communities. Furthermore, the real income of the city also increased is also mainly due to the impact of the village funding program; the neighborhood of 69% also recognizes it said that their income increased so that the effect of the use of village funds for rural economic development has been running well whose benefits can be felt directly by the surrounding community.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk (1) Menganalisis dampak dampak dana desa terhadap pembangunan ekonomi pedesaan yang ditinjau dari aspek kecukupan dana desa dalam pembiayaan pembangunan desa dan kesesuaian belanja dana desa dengan musyawarah desa di pedesaan Kecamatan Pandawan; (2) Untuk menganalisis pandangan masyarakat tentang penggunaan dana desa bagi perkembangan ekonomi masyarakat di pedesaan Kecamatan Pandawan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program dana desa sangat bermanfaat dalam pembangunan ekonomi pedesaan diantaranya dengan hasil jawaban responden masyarakat sebesar 53% menyatakan cukup membantu dalam pembangunan ekonomi setelah adanya program dana desa, yang mana dana desa memiliki peran untuk meningkatkan infrastruktur pedesaan dan hal tersebut menunjang aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan. Selanjutnya pendapatan riil masyarakat juga turut meningkat ini juga sebagian besar disebabkan karena dampak dari adanya program dana desa, hal tersebut juga diakui masyarakat sebesar 69% menyatakan bahwa pendapatan mereka meningkat. Sehingga dampak dari penggunaan dana desa untuk pembangunan ekonomi pedesaan sudah berjalan dengan baik yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dana desa adalah suatu program baru dari pemerintah pusat yang diberikan untuk pemerintah daerah yang akan dipakai atau digunakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan desa, untuk melaksanakan pembangunan sebuah desa, untuk pembinaan masyarakat desa dan untuk pemberdayaan masyarakat desa. Disini desa diberikan hak seluas-luasnya untuk menggunakan dana desa agar dapat mengelola desanya secara mandiri dan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan.

Kecamatan Pandawan adalah salah satu kecamatan yang berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan yang terbagi atas 21 desa. Alasan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Pandawana karena Kecamatan Pandawan memiliki jumlah desa terbanyak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yaitu 21 desa. Sehubungan dengan adanya peraturan pemerintah pusat tentang otonomi daerah. Pemerintah pusat memberikan kepercayaan penuh terhadap desa untuk mengelola desanya masing-masing dengan diberikan biaya operasional yang disebut dengan dana desa yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi pedesaan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan masyarakat di pedesaan.

Setelah ada program dana desa tersebut, setiap pemerintah desa berhak menggunakan dana desa sesuai dengan prioritas yang sudah ditetapkan, pemerintah juga dituntut untuk efektif dan efisien dalam menggunakan dana desa agar tujuan dana desa tercapai, yaitu untuk pembangunan ekonomi pedesaan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan meningkatkan infrastruktur pedesaan. Sehingga setelah adanya program dana desa tersebut harusnya memberikan dampak yang positif dalam pembangunan ekonomi pedesaan di Kecamatan Pandawan, sehingga berdasarkan kondisi tersebut dan sudah berjalannya program dana desa maka sangat menarik untuk diteliti dan dikaji sudah sejauh mana penggunaan dana desa berdampak langsung terhadap masyarakat pedesaan dalam hal pembangunan ekonomi pedesaan khususnya di Kecamatan Pandawan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana manfaat penggunaan dana desa terhadap pembangunan ekonomi pedesaan ditinjau dari aspek kecukupan dana desa dalam pembiayaan pembangunan desa dan kesesuaian belanja dana desa dengan musyawarah desa di pedesaan Kecamatan Pandawan ?
2. Bagaimana pandangan masyarakat tentang dampak penggunaan dana desa bagi perkembangan ekonomi masyarakat di pedesaan Kecamatan Pandawan ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis manfaat penggunaan dana desa terhadap pembangunan ekonomi pedesaan ditinjau dari aspek kecukupan dana desa dalam pembiayaan pembangunan desa dan kesesuaian belanja dana desa dengan musyawarah desa.
2. Untuk menganalisis pandangan masyarakat tentang dampak penggunaan dana desa bagi perkembangan ekonomi masyarakat di pedesaan.

KAJIAN PUSTAKA

Gorys Kerap (dalam Otto Soemarwoto 1998) menyebutkan bahwa dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.

Kesimpulan dari pendapat ahli di atas, bahwa dampak adalah perubahan yang terjadi dari akibat suatu aktifitas atau tindakan yang sebelumnya merupakan konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga menimbulkan perubahan baik positif maupun negatif.

Dana Desa

Dana desa adalah salah satu program baru dari pemerintah yang mendukung untuk sebuah kegiatan pembangunan daerah. Seperti yang disebutkan dalam undang-undang tahun 2014 nomor 6 yang mengatur tentang dana desa, isi dari undang-undang dana desa tersebut adalah untuk penggunaan dana desa yang diharapkan mampu mewujudkan sebuah desa yang mandiri.

Pengalokasian atau pemberian dana desa pun bervariasi tergantung luas wilayah dan jumlah penduduk sebuah desa tersebut. Dimana dalam undang-undang tahun 2014 nomor 6 bahwa pemerintah mengalokasikan dana desa dilihat dari jumlah desa, jumlah penduduk, luas wilayah dan angka tingkat kemiskinan, hal tersebut juga disesuaikan pada tingkat kesulitan geografis setiap desa.

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan Suatu rangkaian usaha perekonomian dalam mengembangkan aktivitas ekonominya yang bertujuan agar infrastruktur tersedia lebih banyak. Perusahaan terus bertambah dan terus berkembang, tingkat pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Sukirno (2006).

Peneliti Terdahulu

- 1) Penelitian oleh Revlinawati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengalokasian Dana Desa Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015".
- 2) Penelitian oleh Yunia Novitasa Sari (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Di Kabupaten Langkat".
- 3) Penelitian oleh Risma Hafid (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan penjabaran deskriptif.

Sumber Data

Di dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dihasilkan atau didapat dari menyebar angket atau kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan narasumber yaitu Kepala Desa sebanyak 5 orang, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebanyak 5 orang dan Masyarakat Desa sebanyak 85 orang.

Data Sekunder dihasilkan atau didapat dari hasil kajian pustaka, internet, dokumen atau arsip maupun publikasi dari berbagai sumber instansi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kantor Camat, Kantor Kepala Desa dan Badan Pusat Statistik.

Tempat/ Lokasi Penelitian

Bertempat di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan meneliti 5 desa dari sebagian desa di Kecamatan Pandawan, diantaranya : Desa Matang Ginalun, Hulu Rasau, Palajau, Pandawan dan Kambat Selatan.

Populasi

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah kepala keluarga yang tinggal di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan jumlah 10.174 Kepala Keluarga (KK).

Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah jumlah kepala keluarga di 5 desa di Kecamatan Pandawan, yaitu Desa Matang Ginalun 20 KK, Hulu Rasau 11 KK, Palajau 24 KK, Pandawan 19 KK dan Kambat Selatan 21 KK, Jadi jumlah sampelnya adalah 95 KK.

Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumen dan arsip, studi kepustakaan dan angket atau kuesioner.

Cara Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif dengan diuraikan secara terperinci, mendalam, jelas dan digabungkan dari hasil data primer dan sekunder.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

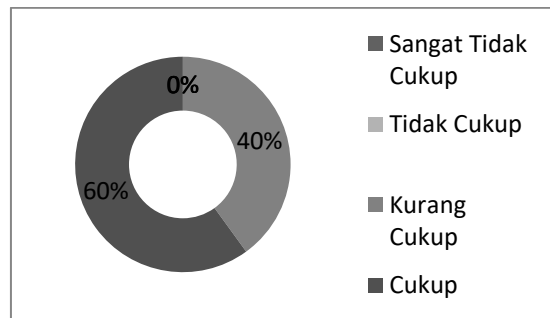
Manfaat Penggunaan Dana Desa

Dana desa merupakan program baru dari pemerintah pusat yang diberikan kepada pemerintah daerah khususnya dalam pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan agar menjadi lebih maju. Dana desa digunakan untuk berbagai macam hal kegiatan diantaranya untuk pembangunan ekonomi pedesaan. Besaran dana desa yang didapat setiap desa pun juga berbeda-beda, tergantung dengan luas wilayah dan jumlah penduduk, dari setiap desa pun belum tentu memiliki potensi yang sama. Jadi setiap desa pasti memiliki target dan standar masing-masing dalam hal kecukupan dana desanya tersebut.

1. Aspek kecukupan dana desa dalam pembiayaan pembangunan di desa menurut Kepala desa, BPD dan Masyarakat.

Berdasarkan penjelasan data pada gambar dibawah ini standar kecukupan anggaran dana desa untuk membiayai pembangunan desa menunjukkan dari 60% pemerintah desa sudah menyatakan cukup untuk membiayai program pembangunan desa. Kemudian sebanyak 40% pemerintah desa menyatakan bahwa anggaran yang diberikan masih kurang cukup dalam hal pembangunan desanya. Hal ini sesuai dengan hasil dari responden pemerintah desa (Kepala Desa dan BPD). Dimana setiap desa sudah merasa cukup dengan jumlah besaran dana desa yang diberikan kepada desanya masing-masing, bahkan ada beberapa desa yang merasa uang dana desa itu berlebihan sehingga menyebabkan silpa.

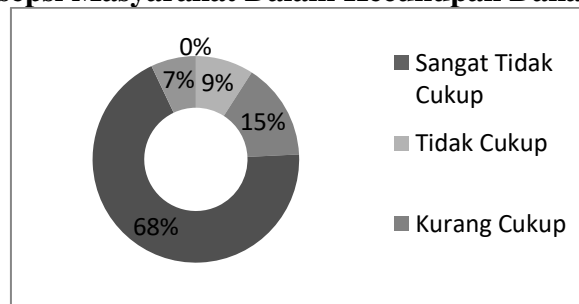
Persepsi Kepala Desa dan BPD Dalam Kecukupan Dana Desa



Sumber : Data Primer

Kemudian menurut dari pandangan masyarakat kecukupan dana desa dalam pembangunan di desa tersebut sebesar 68% masyarakat menjawab cukup. Selanjutnya sebesar 15% masyarakat menjawab kurang cukup. Kemudian sebesar 9% masyarakat menjawab tidak cukup dan sebesar 6% masyarakat menjawab sangat cukup. Hal ini sesuai dengan hasil dari responden masyarakat dalam persepsi masyarakat terhadap kecukupan dana desa yang dianggarkan untuk pembangunan di desa tersebut.

Presepsi Masyarakat Dalam Kecukupan Dana Desa

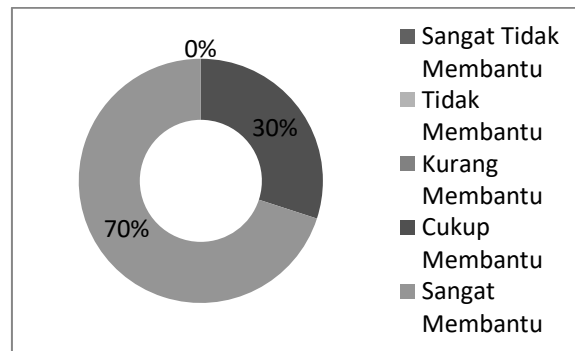


Sumber : Data Primer

2. Manfaat dana desa dalam pembangunan desa menurut Kepala Desa, BPD dan Masyarakat.

Dari segi manfaatnya dana desa bertujuan untuk mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat dengan meningkatkan ekonomi pedesaan sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka kemiskinan di setiap pedesaan. Hasil dari jawaban responden pemerintah desa sebesar 70% pemerintahan desa menjawab dana desa sangat Membantu untuk pelaksanaan pembangunan ekonomi pedesaan. Selanjutnya sebesar 30% pemerintahan desa menjawab dana desa cukup membantu. Sehingga dapat dikatakan impian mensejahterakan masyarakat pedesaan dapat tercapai melalui program dana desa.

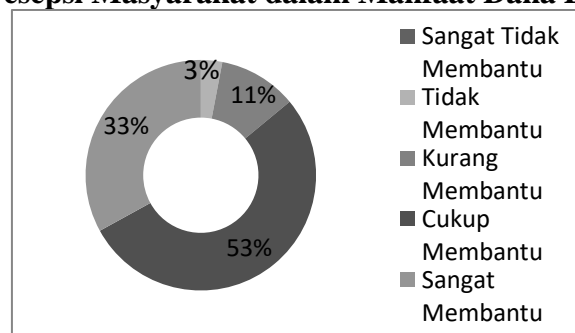
Presepsi Kepala Desa dan BPD dalam Manfaat Dana Desa



Sumber : Data Primer

Sama halnya dari sudut pandang masyarakat juga mengatakan bahwa dana desa sangat membantu untuk pembangunan ekonomi pedesaan. Di antara nya sebanyak 53% masyarakat menilai bahwa dana desa cukup membantu untuk pembangunan ekonomi pedesaan. sedangkan 33% masyarakat menyatakan dana desa sangat membantu untuk pembangunan ekonomi pedesaan. kemudian sebanyak 11% masyarakat menyatakan bahwa dana desa kurang membantu dan sebanyak 3% masyarakat menjawab tidak membantu. Dan masyarakat tidak ada yang menjawab bahwa dana desa sangat tidak membantu. Ada sekitar 11% masyarakat yang menjawab bahwa dana desa kurang membantu dalam pembangunan ekonomi pedesaan itu disebabkan karena tidak sesuai dengan keinginan masyarakat, tetapi masih banyak yang mengatakan bahwa dana desa sangat membantu dan sangat bermanfaat untuk pembangunan ekonomi pedesaan.

Presepsi Masyarakat dalam Manfaat Dana Desa

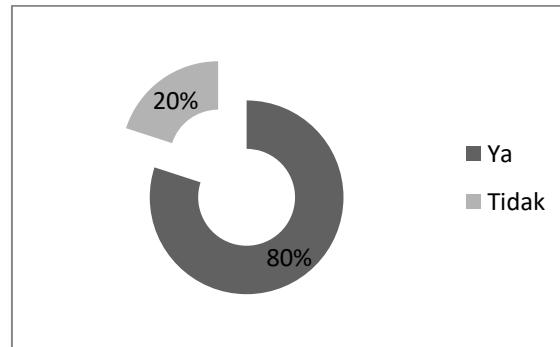


Sumber : Data Primer

3. Kesesuaian belanja dana desa dengan rencana musyawarah desa menurut Kepala Desa, BPD dan Masyarakat.

Untuk penggunaan dana desa sendiri belum tentu penggunaan dana desa sudah sesuai dengan rencana, menurut persepsi responden Pemerintah Desa (Kepala Desa dan BPD) menyatakan sebanyak 80% sudah membelanjakan semuanya sesuai dengan rencana yang di putuskan melalui musyawarah desa yang diadakan pemerintah desa dengan masyarakat. Selanjutnya hanya 20% yang menyatakan belanja dana desanya tidak sesuai rencana.

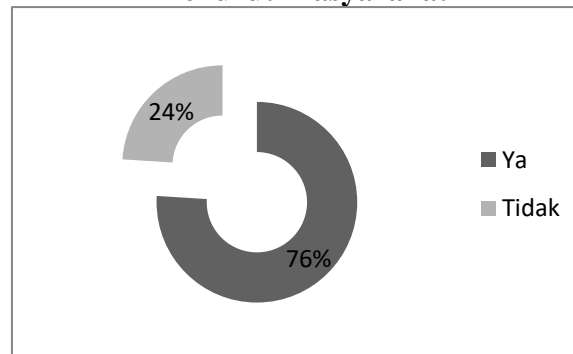
Belanja Dana Desa Sesuai Dengan Rencana Menurut Kepala Desa dan BPD



Sumber : Data Primer

Hasil dari sudut pandang masyarakat belanja dana desa juga sudah sesuai dengan rencana yang mana sebanyak 76% menyatakan Ya dan sebanyak 24% masyarakat menyatakan tidak atau belanja dana desanya tidak dibelanjakan dengan sesuai rencana, hal tersebut dikarena dana desa yang sudah di programkan tidak disetujui oleh pemerintah pusat maka program tersebut tidak jadi terlaksana.

Belanja Dana Desa Sesuai Dengan Rencana Menurut Masyarakat

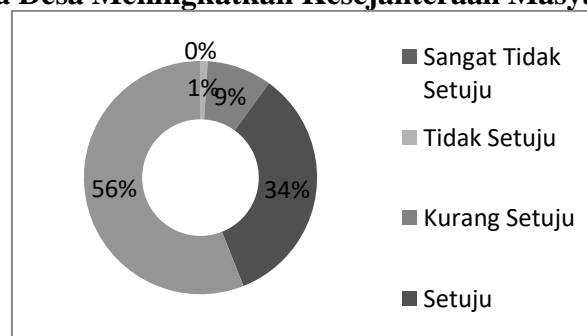


Sumber : Data Primer

Pandangan Masyarakat Tentang Dampak Penggunaan Dana Desa

1. Kesejahteraan Masyarakat

Dana Desa Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat



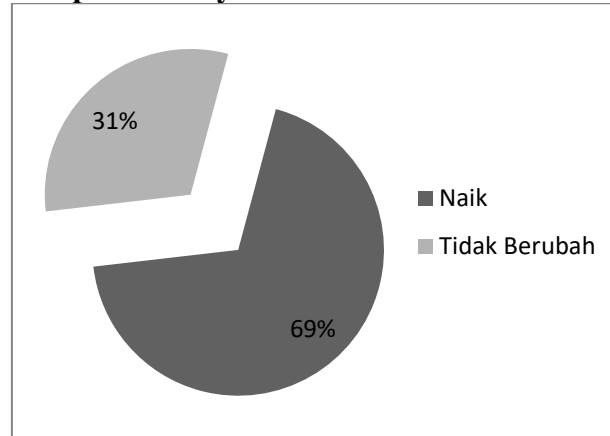
Sumber : Data Primer

Hasil dari penelitian tentang persepsi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebanyak 56% menyatakan sangat setuju dengan program dana desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Selanjutnya yang menyatakan setuju 34%. Selanjutnya yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9% karena masih banyak masyarakat yang belum merasakan dampak dari dana desa tersebut. Kemudian yang menyatakan tidak setuju hanya 1%. Dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0%. Tetapi dengan hasil ini

masyarakat lebih banyak merasakan dampak dana desa ketimbang yang tidak merasakan dampaknya, hal ini diakibatkan dana desa sudah tepat sasaran untuk masyarakat kalangan yang kesehariannya menggunakan fasilitas proyek jalan desa, penggunaan air bersih dan hal ini berdampak terbalik terhadap masyarakat yang kesehariannya tidak menggunakan fasilitas tersebut dikarenakan bukan pekerja pertanian melainkan kantoran.

2. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan Masyarakat Setelah Ada Dana Desa

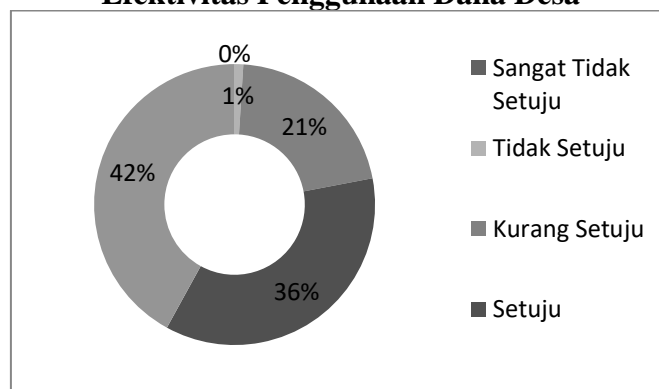


Sumber : Data Primer

Dari hasil data sebanyak 69% masyarakat menyatakan bahwa dana desa sudah berdampak terhadap peningkatan pendapatan, hal tersebut berarti disebabkan penggunaan dana desa sudah berjalan dengan sesuai rencana. Namun masyarakat yang tidak merasakan bahwa pendapatannya tidak berubah setelah adanya dana desa sebanyak 31%. Angka tersebut masih relatif rendah sehingga dana desa di kecamatan Pandawan sudah bisa dikatakan tepat sasaran dengan berhasil memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Tetapi masih ada sedikit program dana desa yang belum bisa terlaksanakan dan belum sesuai dengan program. Diantaranya program pembangunan yang belum berjalan dengan maksimal sehingga hal tersebut dapat menghambat untuk menaikkan tingkat pendapatan masyarakat.

3. Efektivitas dana desa

Efektivitas Penggunaan Dana Desa



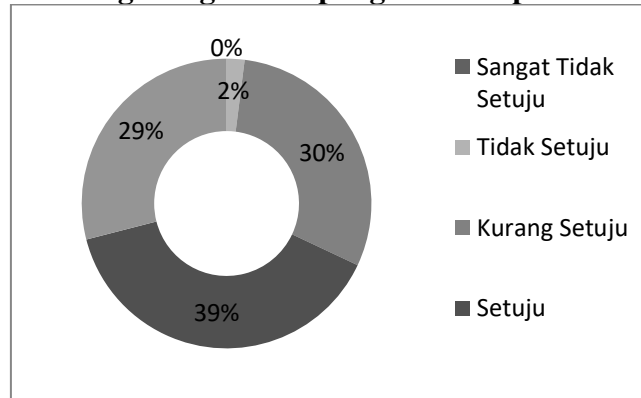
Sumber : Data Primer

Dari hasil penelitian sebanyak 42% menyatakan sangat setuju. Selanjutnya sebanyak 36% menyatakan setuju. Jadi menurut masyarakat setiap desa sudah sangat efektif dalam hal penggunaan dana desa, dan hal itu terbukti dengan hasil

peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya hasil pendapatan masyarakat dan ini membantu untuk mengurangi jumlah kemiskinan. Selanjutnya di sisi lain masyarakat menyatakan sebanyak 21% kurang setuju dan 1% tidak setuju, itu disebabkan penggunaan dana desa yang tidak efektif dan belum optimal.

4. Dana desa dalam hal mengurangi ketimpangan

Dana Desa Mengurangi Ketimpangan Pendapatan Masyarakat

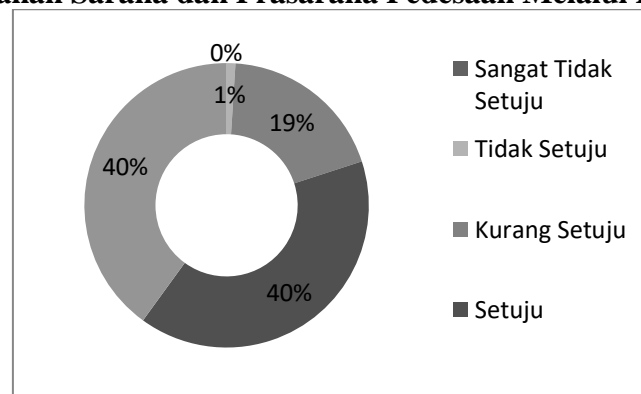


Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 39% menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju. Dengan hal ini masyarakat bisa merasakan ketimpangan pendapatan antar masyarakat sudah berkurang setelah pembangunan dengan dana desa yang dilakukan. Kemudian sebanyak 30% masyarakat menjawab kurang setuju dengan berkurangnya tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat tersebut dan hanya 2% yang menjawab tidak setuju. Ini disebabkan masih ada desa yang belum optimal dalam menggunakan dana desanya sehingga masih belum bisa mengurangi ketimpangan pendapatan masyarakat. Hasil persentase ini hanya berbeda tipis antara setuju dan kurang setuju.

5. Sarana dan Prasarana

Penambahan Sarana dan Prasarana Pedesaan Melalui Dana Desa



Sumber : Data Primer

Hasil dari penelitian menunjukkan sebesar 40% menyatakan sangat setuju dan sebesar 40% yang menyatakan setuju dengan adanya penambahan sarana dan prasarana pedesaan melalui dana desa, rata-rata seperti pembangunan jalan usaha tani, jalan desa, pembangunan air bersih yang sangat membantu para petani, pembangunan dan perbaikan posyandu dan puskesmas desa telah menambah sarana dan prasarana desa yang bertujuan untuk membantu masyarakat. Meskipun ada di sisi lain yang menyatakan kurang setuju sebesar 19% dan tidak setuju sebesar 1%. Hal ini disebabkan karena belum meratanya pembangunan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Manfaat penggunaan dana desa terhadap pembangunan ekonomi pedesaan ditinjau dari aspek kecukupan dana desa dalam pembiayaan pembangunan desa dan kesesuaian belanja dana desa dengan musyawarah desa.
Dilihat dari hasil penelitian yang di dapatkan dari wawancara dan mengisi kuesioner responden. Penggunaan dana desa terhadap pembangunan ekonomi pedesaan sudah bagus dan sesuai rencana dengan anggaran penyaluran dana desa yang cukup untuk membiayai pembangunan di pedesaan. Hasil ini pun dapat dirasakan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan berkurangnya angka kemiskinan di pedesaan. Itu tandanya dana desa sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan riil masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan sebanyak 69% masyarakat menyatakan pendapatannya meningkat setelah adanya dana desa. Meskipun dari sebagiannya masih ada masyarakat yang menyatakan pendapatan mereka naik juga bukan karena dari dampak dana desa. Kemudian dari segi manfaat dana desa, sebanyak 70% Pemerintah Desa menyatakan sangat membantu dalam perekonomian desa dengan terbuktinya banyak dana desa yang digunakan untuk membangun fasilitas baru yang menunjang pembangunan ekonomi masyarakat. Serta bagi masyarakat sendiripun sebanyak 53% menyatakan cukup membantu dan 33% sangat membantu dalam hal manfaat dana desa sendiri, berarti dengan ini masyarakat secara nyata dan langsung merasakan manfaat dari penggunaan dana desa tersebut.
2. Pandangan masyarakat tentang dampak penggunaan dana desa bagi perkembangan ekonomi masyarakat di pedesaan.

Selanjutnya program dana desa memiliki peran dalam penambahan infrastruktur di pedesaan dengan membangun sarana dan prasarana fisik pedesaan. Hasil dari penelitian yang di dapatkan dari wawancara dan mengisi kuesioner responden menemukan bahwa sebanyak 40% masyarakat menjawab setuju dan 40% juga menjawab sangat setuju dengan bertambahnya sarana pedesaan melalui dana desa. Dengan jumlah persentase yang sama tersebut bisa disimpulkan masyarakat sudah merasakan dampak penggunaan dana desa dalam bidang pembangunan fisik di pedesaan. Selebihnya masyarakat menyatakan tidak ada yang baru. Kemudian dalam hal ekonomi dengan adanya fasilitas baru yang di bangun melalui dana desa, kesejahteraan masyarakatpun juga ikut meningkat terbukti dengan hasil persentase masyarakat yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56% dan setuju sebanyak 34%. Dengan hal tersebut juga ketimpangan pendapatan masyarakat menurun, dengan hasil persentase sebanyak 39% masyarakat menyatakan setuju setelah adanya dana desa, ketimpangan pendapatan masyarakatpun juga ikut menurun.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangan yang dapat di kembangkan atau di tambahkan dalam penelitian-penelitian serupa dimasa akan datang, kekurangan pada penelitian ini terkait responden masih banyak yang belum paham untuk mengisi angket atau kuesioner sehingga harus di bimbing sampai selesai mengisi angket, kemudian kurangnya respon masyarakat dan minat masyarakat untuk membahas penggunaan dana desa, sehingga menyebabkan peneliti tidak efektif mengumpulkan responden, selanjutnya saran yang diberikan masih bersifat umum atau belum terperinci dikarenakan kurangnya data yang diperoleh dan

keterbatasan daya analisis penulis, selanjutnya diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mencari data pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya dana desa.

DAFTAR REFERENSI

Indonesia, P. R. (2014). *Dana Desa Bersumber dari APBN*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Soemarwoto, O. (1998). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.